

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dimana dalam analisisnya lebih fokus pada data-data dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistika. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>93</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif.<sup>94</sup> Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan kinerja karyawan untuk menganalisis pengaruh etos kerja

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

<sup>94</sup> Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 13

Islami, gaya kepemimpinan dan insentif terhadap kinerja karyawan Waroeng Kampoeng AG One Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampel dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>95</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Waroeng Kampoeng AG One Tulungagung yang berjumlah 35 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling jenuh*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian atau obyek penelitian. Yaitu dengan mengambil sampel seluruh karyawan Waroeng Kampoeng AG One Tulungagung yang berjumlah 35 karyawan yang akan dijadikan responden.

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 119

<sup>96</sup> *Ibid*, hal 120.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian data merupakan hal penting yang harus diperhatikan termasuk dari mana sumber diperoleh data tersebut. Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.<sup>97</sup> Secara umum, informasi yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan terhadap sekumpulan individu (orang, barang, jasa, dan sebagainya). Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, gambaran, atau fakta tentang suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf, atau bilangan.

Untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan peneliti.<sup>98</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari melakukan observasi terkait objek penelitian dan kuesioner yang diberikan kepada karyawan Waroeng Kampoeng AG One Tulungagung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan

---

<sup>97</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 12.

<sup>98</sup> *Ibid*, hal. 16.

disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain.<sup>99</sup>Data sekunder diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat peneliti dari dokumen proposal kegiatan kerja sama Waroeng Kampoeng AG One Tulungagung.

## 2. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan atribut dari sekelompok objek yang diteliti dengan variasi dari masing-masing objeknya.<sup>100</sup> Variabel didefinisikan sebagai Atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>101</sup> Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, baik yang berpengaruh positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$X_1$  : Etos Kerja Islami

$X_2$  : Gaya Kepemimpinan

---

<sup>99</sup> *Ibid*, hal. 17

<sup>100</sup> *Ibid*, hal. 13

<sup>101</sup> Zulfikar dan I. Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 140

$X_3$  : Insentif

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon apabila dihubungkan dengan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen merupakan variabel dimana variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah kinerja karyawan yang ditandai dengan (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.<sup>102</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.<sup>103</sup> Skala

---

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 135

<sup>103</sup> *Ibid*, hal. 136

Likert dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, dan bentuk pilihan ganda atau tabel ceklis.<sup>104</sup>

Jawaban responden terhadap pernyataan pada penelitian ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor<sup>105</sup>, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.
- b. Setuju (S) diberi skor 4.
- c. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3.
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian.<sup>106</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk

---

<sup>104</sup> Azuar Juliandi, et. All., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU PRESS, 2014), hal. 70

<sup>105</sup> *Ibid*, hal. 137

<sup>106</sup> *Ibid*, hal. 68

dijawabnya.<sup>107</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang digunakan berupa pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh etos kerja Islami, gaya kepemimpinan, dan insentif terhadap kinerja karyawan Waroeng Kampoeng AG One Tulungagung.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>108</sup> Metode dokumentasi merupakan metode yang dipergunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi juga dapat dimengerti secara luas yaitu segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen yang dibuat oleh pihak lembaga penelitian dalam bentuk proposal kerja sama Waroeng Kampoeng AG One Tulungagung.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan

---

<sup>107</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 173

<sup>108</sup> M. Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), hal. 27

angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).<sup>109</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian.<sup>110</sup> Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kemudian dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban.

---

<sup>109</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset...*, hal. 181

<sup>110</sup> M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Islam: Kajian Empirik Komunitas Semalan*, (Yogyakarta: Deepublish: 2016), hal. 104

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan Item</b>
Etos Kerja Islami (X <sub>1</sub> ) (Muhammad Djakfar, 2012. <i>Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi</i> . Jakarta: Penebar Plus)	1. Kecanduan Waktu	Saya mengetahui bahwa waktu sangat berharga
	2. Memiliki Moralitas bersih (ikhlas)	Saya bekerja dengan ikhlas dalam rangka beribadah kepada Allah SWT
	3. Kecanduan Kejujuran	Saya merasa harus bergantung pada kejujuran dalam melakukan pekerjaan
	4. Memiliki Komitmen	Saya memiliki komitmen dan tidak mudah menyerah dalam bekerja
	5. Istiqamah dan kuat pendirian	Saya memiliki sikap konsisten, memiliki pendirian teguh dan tidak mudah terpengaruh
Gaya Kepemimpinan (X <sub>2</sub> ) (Sanusi Hamid, 2014. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan</i> . Yogyakarta: Deepublish).	1. Penantang Resiko	Saya dituntut oleh pimpinan untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan perubahan mengenai pekerjaan tanpa takut resiko
	2. Memasyarakatkan visi perubahan	Saya merasa bahwa saya selalu diajak untuk melakukan terobosan-terobosan dalam mengembangkan bisnis
	3. Motivator	Saya diberikan motivasi oleh pimpinan agar selalu melakukan yang terbaik dalam bekerja
	4. Penuntun	Saya merasa dituntun oleh pimpinan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar kerja
	5. Perilaku mendukung	Saya merasa pimpinan selalu mendukung, membesarkan hati, dan memberikan imbalan atas prestasi kerja saya
Insentif (X <sub>3</sub> ) (Justine T. Sirait, 2006. <i>Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi</i> . Jakarta: PT. Grasindo).	1. <i>Financial Incentive</i>	Saya mendapatkan bonus atas meningkatnya jumlah penjualan
		Saya mendapatkan bonus atas meningkatnya volume kerja
	2. <i>Non-Financial Incentive</i>	Saya mendapatkan pujian saat menyelesaikan pekerjaan dengan baik
		Saya diikutkan dalam workshop atau pelatihan ketika bisa bekerja dengan baik
		Saya merasa komunikasi terjalin dengan baik antara karyawan dan pimpinan
Kinerja Karyawan (Y) (Tobari, 2015. <i>Membangun Budaya Organisasi</i> )	1. <i>Quality or work</i>	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan rapi sesuai bidang saya
	2. <i>Promptness</i>	saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
	3. <i>Initiative</i>	Saya melakukan pekerjaan yang seharusnya saya kerjakan dengan benar tanpa harus diberitahu

pada Instansi Pemerintahan. Yogyakarta: Deepublish).	4. <i>Capability</i>	Saya memiliki kemampuan menguasai dan terampil dalam menyelesaikan pekerjaan
	5. <i>Communication</i>	Saya mampu bekerjasama dengan rekan kerja

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>111</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa antara skor item dengan skor total.

Uji validitas *Product Momen Pearson Correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Keputusan Uji Validitas:<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 58

<sup>112</sup> Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 55

- a. Bila  $r$  hitung ( $r_{pearson}$ )  $\geq r$  tabel; artinya pernyataan tersebut valid.
- b. Bila  $r$  hitung ( $r_{pearson}$ )  $< r$  tabel; artinya pernyataan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.<sup>113</sup> Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas. Keputusan uji reliabilitas:<sup>114</sup>

- a. Bila nilai Cronbach's Alpha  $\geq$  konstanta (0,6), maka pernyataan reliabel.
- b. Bila nilai Cronbach's Alpha  $<$  konstanta (0,6), maka pernyataan tidak reliabel.

---

<sup>113</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2013), hal. 47

<sup>114</sup> Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan...*, hal. 55

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak.<sup>115</sup> Pendeteksian normalitas data apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai sign. Atau signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sign. Atau signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara peubah-peubah bebasnya.<sup>116</sup> Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>117</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

---

<sup>115</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 114

<sup>116</sup> Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 97

<sup>117</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 224

ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) Nilai Tolerance:

Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>118</sup> Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Jika ada pola

---

<sup>118</sup> *Ibid*, hal. 224

tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.<sup>119</sup>

Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis adalah uji Durbin-Watson dengan alat bantu software SPSS 16.0. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3)  $DL-DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

---

<sup>119</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, ( Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal 231.

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### 4. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X) ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.<sup>120</sup>

Regresi berganda biasanya digunakan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Dalam praktik bisnis, regresi jauh lebih banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda yang lebih relevan digunakan.

Dalam banyak kasus bisnis yang menggunakan regresi berganda, pada umumnya jumlah variabel independen berkisar dua sampai empat variabel. Jadi rumus umum dari regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = produktivitas kerja karyawan

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = etos kerja Islami

---

<sup>120</sup> *Ibid*, hal 134.

$X_2$  = gaya kepemimpinan

$X_3$  = Insentif

$e$  = Standar Error

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*, *hupo* berarti lemah, kurang, atau di bawah dan *thesis* berarti teori, proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti.<sup>121</sup> Jadi, dapat diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>122</sup> Hipotesis juga sering disebut sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Pengujian hipotesis secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesis harus dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesis nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesis alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesis nol diterima.

---

<sup>121</sup> Asni Harianti, et. All., *Statistika II*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 57

<sup>122</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 168

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumusan hipotesisnya:

$H_0$  = tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

$H_1$  = ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan  $> 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikan  $< 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0$  = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  = secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

Dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Rumus :  $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi